

KAJIAN TOLERANSI BEBERAPA GENOTIPE TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) TERHADAP CEKAMAN SUHU TINGGI

Zilfi Afwan (11382104927)

Di bawah bimbingan Zulfahmi dan Ervina Aryanti

INTISARI

Tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan sayuran yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Suhu tinggi merupakan salah satu cekaman lingkungan abiotik yang mengakibatkan penurunan produktivitas terhadap tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui genotipe cabai merah yang toleran terhadap cekaman suhu tinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017 di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah suhu yang terdiri dari 2 taraf, yaitu S0= suhu normal (suhu hari pertama 29 °C sampai 36 °C dan hari kedua 25 °C sampai 32 °C), S1= suhu cekaman (suhu hari pertama 40 °C sampai 41,5 °C dan hari kedua 31 °C sampai 37 °C). Faktor kedua adalah 15 genotipe tanaman cabai merah yaitu G-UIN-16, G-UIN-17, G-UIN-18, G-UIN-19, G-UIN-20, G-UIN-65, G-UIN-59, G-UIN-R2U17, G-UIN-R2U2, G-UIN-71, G-UIN-R2U8, G-UIN-73, G-UIN-74, G-UIN-R1U1 dan G-UIN-26. Parameter yang diamati terdiri dari parameter morfologi dan fisiologi. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa suhu tinggi dapat menurunkan diameter buah, panjang buah dan persentase bunga terbentuk menjadi buah (*fruit-set*) serta meningkatkan total bunga rontok, klorofil a, persentase viabilitas serbuk sari (*unviabel*) dan lebar bukaan stomata. Berdasarkan indeks toleransi disimpulkan bahwa genotipe G-UIN-16, G-UIN-18, G-UIN-19, G-UIN-R2U17, G-UIN-R2U2, G-UIN-73 dan G-UIN-R1U1 merupakan genotipe yang tergolong toleran terhadap cekaman suhu tinggi.

Kata kunci: cabai merah, cekaman, genotipe, suhu tinggi, toleransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.